

## **ABSTRAK**

Seiring dengan perkembangan energi di masa depan, menjadikan isu keamanan energi menjadi hal yang paling utama. Kerjasama energi antara Kuba dan Rusia membuka lagi hubungan diplomatik kedua negara yang sempat terputus di era runntuhnya Uni Soviet tahun 1991. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dan library research beserta kerangka pemikiran yang menggunakan kerjasama internasional, tujuan nasional + kepentingan nasional, diplomasi energi dan keamanan energi, pokok permasalahan yang ingin diteliti adalah muatan politik Rusia dalam kerjasama energi ini, Rusia yang sedang gencar menggunakan diplomasi energi sebagai alat negara untuk bisa masuk ke negara-negara yang notabene kekurangan sumber daya energi ataupun minim tekhnologi dalam hal eksplorasi energi. Dari hasil penelitian menggunakan metode serta kerangka pemikiran diatas, dapat dilihat bahwa Rusia menggunakan diplomasi energi untuk bisa masuk ke kawasan Kuba, dengan masuknya perusahaan Zarubezhneft, kemudian kerjasama dalam bidang lain muncul seiring masuknya perusahaan energi Rusia, akan tetapi Rusia memberikan kompensasi berupa pembangunan fasilitas infrastruktur publik bagi Kuba untuk menunjang kebutuhan Rusia maupun kebutuhan Kuba. Dapat disimpulkan juga Rusia sebagai negara yang besar juga ingin menjadi investor utama di dalam negara-negara Amerika Latin, dikarenakan setelah bekerjasama dengan Kuba, menyusul negara Nikaragua, Argentina dan Venezuela, sehingga diplomasi energi yang dilakukan oleh Rusia sebagai senjata Rusia memberikan pengaruh ke Kuba serta negara Amerika Latin lainnya.

**KATA KUNCI: KERJASAMA, ENERGI, RUSIA, KUBA, DIPLOMASI, EKSPLORASI, KEAMANAN, ZARUBEZHNEFT, CUBAPETROLEO**